

## ABSTRAK

Pemenuhan gizi yang adekuat turut menentukan tumbuh kembang anak. Namun masih ada anak yang gizinya kurang dan lebih, dikarenakan kurangnya peran orang tua memenuhi kebutuhan gizi salah satunya, memilih bahan makanan, menyiapkan makanan dan menyajikan makanan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak dengan status gizi anak usia prasekolah di Posyandu Kamboja Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Desain penelitian adalah analitik bersifat *cross sectional*. Populasinya seluruh keluarga yang mempunyai anak usia prasekolah 37 responden. Sampel sebesar 34 diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen peran keluarga dan variabel dependen status gizi anak prasekolah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar NCHS, dianalisis dengan *rank spearman* ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (52,9%) peran keluarga cukup, sebagian besar (52,9%) status gizi baik. Hasil analisis didapatkan  $\rho = 0,007 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan peran keluarga dengan status gizi anak usia prasekolah.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik peran keluarga semakin baik status gizi anak. Diharapkan petugas kesehatan memberikan penyuluhan secara rutin tentang status gizi anak dan keluarga bersedia mengikuti penyuluhan yang dilakukan petugas kesehatan.

Kata kunci : Peran keluarga, Status gizi